

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Maka dari itu Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting, guru dituntut untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Sebagai pengajar, guru diharapkan menyediakan situasi dan kondisi belajar untuk peserta didik di dalam interaksi belajar mengajar. Maksudnya menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam mengajar, berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan, sarana, maupun prasarana, serta fasilitas material.<sup>1</sup>

Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah, bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kerangka berfikir yang demikian yang demikian bukanlah suatu hal yang aneh, tapi nyata dan memang betul-betul dipikirkan oleh seorang guru.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Roestiyah. *Masalah Pengajaran sebagai Suatu Sistem*, (jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1994)

<sup>2</sup> Aswan,zain. *Strategi Belajar Mengajar*,(jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010)

Dalam suatu pembelajaran motivasi sangat penting dan sangat dibutuhkan siswa dalam belajar, agar siswa tidak merasa jenuh dan agar siswa semangat dalam pembelajaran perlu adanya motivasi- motivasi yang diberikan oleh seorang guru kepada peserta didiknya. Motivasi pembelajaran sangat dibutuhkan, karena dengan motivasi belajar siswa lebih semangat untuk belajar.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan semangat. Sebaliknya, seseorang belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajarannya tersebut.<sup>3</sup>

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka.

Berdasarkan fakta di lapangan yang telah peneliti lakukan, dalam proses belajar banyak siswa yang kurang aktif di dalam kelas, banyak siswa yang masih tidak memperhatikan guru saat pembelajaran. Juga belum adanya

---

<sup>3</sup> <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2115321-ciri-ciri-motivasi-belajar/>

penggunaan penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran Fikih pada kelas IV MI Muhammadiyah 04 Wotan Panceng Gresik ini.<sup>4</sup>

Ketidaktifan siswa dalam pembelajaran Fikih ini dikarenakan kurangnya semangat belajar siswa. Maka dari itu para pengajar atau para guru dianjurkan untuk memilih model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran mata pelajaran Fikih pada kelas IV MI Muhammadiyah Wotan Panceng Gresik.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran fikih materi sholat id tidak hanya dipengaruhi oleh ketidakmampuan siswa menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam mengelola pembelajaran, tetapi karena belum adanya model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran. sehingga penguasaan materi oleh siswa hanya terbatas pada siswa yang rajin mendengarkan penyampaian materi dari guru saja. Hal ini juga dialami oleh guru dan siswa di MI Muhammadiyah 04 Wotan Panceng Gresik ini. Keadaan tersebut ditunjukkan oleh rendahnya nilai ulangan harian pada materi sholat id mata pelajaran fikih. Dari 21 siswa hanya 7 siswa ( 30,4% ) yang nilainya di atas 60, sedangkan 14 siswa (69,6 %) memperoleh nilai dibawah 60.

Untuk itu penulis memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* sebagai langkah alternatif sebagai upaya

---

<sup>4</sup> Hasil observasi pada aktifitas belajar sisiwa kelas IV MIM O4 WOTAN pada hari ahad 24 maret 2013 pukul 10.30 WIB

untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih pada kelas IV MI Muhammadiyah 04 Wotan Panceng Gresik. Dan diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih tersebut.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* adalah sebuah tehnik pembelajaran kooperatif dimana siswa, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam pelaksanaan pembelajaran. *Numbered Head Together (NHT)* atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai *alternative* terhadap struktur kelas tradisional.<sup>5</sup>

Alasan dipilihnya untuk penelitian ini karena *Numbered Head Together (NHT)* adalah model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya. Kelebihan model pembelajaran ini antara lain siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Melalui metode ini siswa dituntut untuk aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dengan demikian keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran Fikih dapat meningkat. Berusaha mendeskripsikan upaya-upaya yang peneliti lakukan agar motivasi belajar siswa dapat meningkat. Kegiatan penelitian ini memiliki judul penelitian yaitu: **“Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe**

---

<sup>5</sup> Trianto, *mendesain model pembelajaran inovatif-progresif* (Jakarta: kencana, 2009) hal 82

***Numbered Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IV di MI Muhammadiyah 04 Wotan Panceng Gresik***

**B. Rumusan Masalah:**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fikih di MI Muhammadiyah 4 Wotan Panceng Gresik ?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran fikih kelas IV MI Muhammadiyah 04 Wotan Panceng Gresik?

**C. Tindakan yang dipilih**

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran fikih yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Dengan penggunaan model pembelajaran ini diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran fikih di MI Muhammadiyah 4 Wotan Panceng Gresik
2. Mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa setelah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan adanya manfaat atau kegunaan, khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi yang berkepentingan di bidang pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Guru

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan metode pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.

Memberikan informasi tentang model pembelajaran yang sesuai dengan materi fikih

2. Siswa

Dengan banyaknya metode pembelajaran mereka mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi siswa belajar siswa

### 3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran.

## **F. Lingkup Penelitian**

Agar lingkup penelitian mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka dari latar belakang masalah diatas dibuat lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Wotan Panceng Gresik semester II mata pelajaran fikih
2. Implementasi (pelaksanaan) penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran fikih materi sholat id yang dilakukan di semester genap siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Wotan Panceng Gresik.

## **G. Definisi Operasional**

Diberikan oleh peneliti dan sekaligus memberikan penjelasan tentang cara mengukur masing-masing variabel penelitian yang meliputi :

Peningkatan: Dari kata dasar tingkat, peningkatan adalah proses, cara perbuatan meningkatkan.<sup>6</sup>

Motivasi belajar: dorongan internal dan eksternal pada siswa siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>7</sup>

Model Pembelajaran Kooperatif : model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok- kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 6-4 orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.<sup>8</sup>

*Numbered Head Together (NHT)* : pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative sebagai struktur kelas tradisional. Dengan membagi siswa beberapa kelompok dan setiap siswa diberi nomer.

Mata Pelajaran Fikih: Mata pelajaran fikih dimadrasah ibtidaiyah, salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam,

---

<sup>6</sup>W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), 1281.

<sup>7</sup>Hamzah B.Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya*. (Jakarta:BumiAksara,2011) hlm.23

<sup>8</sup> Etin solihatin, *cooperative learning analisis model pembelajaran IPS* (Jakarta: PT bumi aksara, 2005) hal 4



yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, serta penggunaan pengalaman.<sup>9</sup> Mata pelajaran fikih disini adalah materi tentang sholat id

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sistematika pembahasan proposal skripsi ini dibagi dalam tiga bab:

Bab I: Memaparkan pendahuluan yang meliputi: a).Latar belakang b).Identifikasi masalah c).Rumusan masalah d).Cara memecahkan masalah e).Tujuan penelitian f).Lingkup penelitian g).Manfaat penelitian h).Definisi operasional i).Sistematika penulisan.

Bab II: Merupakan pembahasan tentang kajian teori, yang mencakup pembahasan tentang karakteristik pembelajaran motivasi belajar yang meliputi: (A). Motivasi Belajar a).definisi motivasi belajar b).Fungsi motivasi dalam belajar c).ciri- ciri motivasi belajar. (B). Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* a). model pembelajaran, b). model pembelajaran kooperatif. c). model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* (C). Mata Pelajaran fikih materi sholat Id. a). definisi mata pelajaran fikih fikih b). tujuan mata pelajaran fikih c). materi sholat id

---

<sup>9</sup> Muhaimin MA, *strategi belajar mengajar*, hal 30

Bab III: Merupakan penjelasan metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, rencana atau prosedur penelitian, variable yang diselidiki, rencana tindakan, data dan cara pengumpulan data, indikator kinerja.

Bab IV: Memaparkan hasil dari keseluruhan bab, yang meliputi : hasil dan pembahasan

Bab V: Merupakan hasil rangkuman dari semua bab yang meliputi: a) kesimpulan, dan b).saran